

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator ekonomi suatu negara terletak pada pergerakan indeks pasar modalnya (Nordin, Nordin, & Ismail, 2014). Sebuah indeks diperlukan investor untuk mengamati pergerakan harga sekuritasnya (Hartono, 2017). Di Indonesia, sekuritas yang paling diminati investor yaitu saham (Anoraga & Pakarti, 2008). Dengan demikian, hal ini menyebabkan munculnya beberapa nama indeks harga saham seperti indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks LQ45, indeks sektoral, *Jakarta Islamic Index* (JII) indeks papan utama dan indeks papan pengembangan, indeks Kompas100, indeks Bisnis-27, indeks PEFINDO25, indeks SRI-KEHATI, indeks saham syariah Indonesia, indeks IDX30, indeks Infobank15, indeks SMintra18, indeks MNC36, indeks investor33 (Hartono, 2017).

Selain sebagai pembanding kinerja portofolio saham, keberadaan IHSG bagi investor yaitu untuk mencerminkan pergerakan harga saham secara keseluruhan di pasar modal. Ketika IHSG naik, jumlah saham dengan peningkatan harga lebih banyak dari jumlah saham yang mengalami penurunan harga, dan sebaliknya (Mahardika, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu dilakukan untuk berusaha membuktikan bahwa pergerakan indeks harga pasar saham sebuah negara dapat dipengaruhi oleh kurs mata uang negara tersebut terhadap dollar Amerika Serikat (USD) [lihat penelitian Krisna & Wirawati (2013), Astuti, Lapian, & VanRate (2016), Putri, Suzan, &

Mahardika (2016), Lestari, Widarno, & Harimurti (2016), Fatihudin & Firmansyah (2018), Harsono & Worokinasih (2018) dengan rupiah/USD (IDR/USD), Hsing (2014) dengan mata uang Estonia: Kroon/USD dan Euro/USD, Suriani, Kumar, Jamil, Muneer (2015) dengan Pakistan Rupee/USD (Rs/USD), Murthadho (2016) dengan Rupiah/USD, AUD/USD, CNY/USD Poormina & Ganeshwari (2016) dengan India Rupee/USD (Rs/US), Murthy Anthony, & Vighnesvaran (2017) dengan Ringgit Malaysia/USD (RM/USD)]. Namun, hasil penelitian tersebut ternyata masih menunjukkan hasil yang beragam:

- a. Hasil penelitian Lestari *et al.* (2016) maupun Harsono & Worokinasih (2018) menunjukkan kurs IDR/USD berpengaruh negatif terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, hasil penelitian Murthy *et al.*, (2017) di Bursa Efek Kuala Lumpur maupun Poornima & Ganeshwari (2016) di Bursa Efek India menunjukkan kurs mata uang masing-masing negara (RM/USD dan India Rupee/USD) berpengaruh negatif terhadap indeks harga pasar saham mereka. Hsing (2014) menunjukkan bahwa kurs mata uang Estonia/USD berpengaruh negatif terhadap indeks harga pasar modal Estonia.
- b. Hasil penelitian Krisna & Wirawati (2013), Astuti *et al.* (2016), Putri *et al.* (2016) maupun Fatihudin & Firmansyah (2018) menunjukkan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif oleh kurs Rupiah/USD.
- c. Hasil penelitian Ernayati & Mursalin (2015) mendokumentasikan kurs rupiah/USD tidak berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham

gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Suriani, *et al.* (2015) menyatakan kurs Pakistan Rupee/USD tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Pakistan. Sejalan dengan hasil penelitian mereka, Murtadho (2016) menunjukkan kurs rupiah/USD, CNY/USD, dan AUD/USD tidak berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga pasar modal di negara masing-masing: IHSG, *Shanghai Index Composite*, maupun Australian Stock Exchange Index.

Pergerakan indeks pasar modal di sebuah negara dapat dijelaskan dengan menggunakan model otoregresif untuk menguji keberadaan pasar efisien bentuk lemah. Pada pasar efisien bentuk lemah, pergerakan indeks pasar saat ini tidak dipengaruhi indeks harga pasar modal pada periode sebelumnya (Hartono, 2017) maupun terdapatnya pergerakan indeks harga pasar secara acak seperti yang dibuktikan oleh Ajao & Osayuwu (2012) di pasar modal Nigeria maupun Khajar (2012) di pasar modal Indonesia dengan menggunakan *Jakarta Islamic Index* sebelum, saat, dan setelah krisis global.

Namun dalam beberapa hasil penelitian lainnya, tidak selalu teori pasar efisiensi bentuk lemah terbukti. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan indeks pasar saham saat ini yang dipengaruhi indeks pasar pada periode sebelumnya baik secara positif (Magnus, 2008; Nikita & Soekarno, 2012; Angelovska, 2018) maupun terjadinya stasioneritas pada indeks pasar modal (Saeedi, Miraskari & Ara, 2014; Angelovska, 2018, Pervez, Rashid, Chowdhury & Rahaman, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang masih menunjukkan kekonsistenan baik pada pengaruh kurs Rupiah/USD terhadap indeks harga saham gabungan maupun

pada pengaruh indeks harga saham periode sebelumnya terhadap indeks harga saham gabungan periode saat ini, maka penelitian ini dilakukan kembali pada Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah kurs Rupiah/USD berpengaruh terhadap indeks harga pasar saham?
2. Apakah indeks harga pasar saham periode sebelumnya berpengaruh terhadap indeks harga pasar saham periode saat ini?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kurs Rupiah/USD terhadap indeks harga pasar saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh indeks harga pasar saham periode sebelumnya terhadap indeks harga pasar saham periode saat ini.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu peneliti selanjutnya dan investor.

1. Bagi peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang tertarik pada topik pengaruh kurs terhadap indeks harga pasar modal.

2. Bagi investor: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan pengaruh kurs terhadap indeks pasar modal.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini tersusun menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut..

- **BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- **BAB II LANDASAN TEORI:** Bab ini mengetengahkan: (1) kajian pustaka tentang konsep yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, (2) kerangka pemikiran, dan (3) pengembangan hipotesis penelitian.
- **BAB III METODE PENELITIAN:** Bab ini menjelaskan jenis penelitian, definisi operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan prosedur pengujian hipotesis penelitian.
- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai data-data yang didapatkan.
- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:** Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian maupun saran bagi peneliti selanjutnya dan investor.